

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau adalah suatu pendidikan dalam jenjang pendidikan tingkat pertama dalam bentuk Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berciri khas Agama Islam dan diselenggarakan oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Rantau

Tiga belas tahun sebelum Rantau memisahkan diri dengan kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), tepatnya tahun 1952 atas prakarsa K.H. Ali Nordin Gazali dibangun sebuah Pesantren Darussalam yang langsung dipimpin oleh K.H. Ali Nordin Gazali dari tahun 1952 sampai dengan tahun 1968, hampir 16 (enam belas) tahun beliau mengelola Pesantren Darussalam tersebut.

Pada awal tahun 1968 Pesantren Darussalam diganti dengan sebutan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau dan di Negerikan pada tanggal 6 juli 1968 dengan tanggung jawab penuh oleh Pemerintah (Departemen Agama) dengan No SK 142/ 1968 oleh Kanwil Depag Propinsi Kalimantan Selatan yang dipimpin oleh Bapak Drs. Bastian selama 4 (empat) tahun, sejak tahun 1968 sampai dengan tahun 1971. Kemudian pada tahun 1971 sampai dengan tahun 1980 diteruskan oleh Bapak Baseran Salman selaku kepala MTsN 1 Rantau. Diganti oleh Bapak

Drs. Syahdan sejak tahun 1980 sampai dengan tahun 1988 dan diganti oleh kepala-kepala sebagaimana urutan dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 1. Nama-Nama Kepala Sekolah

No	Nama	Masa Jabatan
1	H. Ali Napiah	1988 – 1990
2	Drs. H. Abdussani	1990 – 1996
3	Drs. H. Ali Nordin. Hs	1996 – 2004
4	Abdul Gafar Ilmi, S.Pd.I	2004 – 2006
5	H. Asmuni. HMA, S.Pd.I	2006 – 2007
6	Drs. Zainuddin	2007 – 2009
7	Dra. Hj. Maimunah	2009 – 2011
8	Drs. H. Hamsi Yahya	2011 – sekarang

Tabel 4.2. Nama-nama Guru yang Mengajar

No	Nama	Pendidikan
1	Drs. H. Hamsi Yahya	S1
2	Dra. Hj. Noor Rabiah	S1
3	Hj. Rabiatal Adawiyah	S1
4	Drs.Aan Maulana Fatrani	S1
5	Zainaturrachmah, S.Pd	S1
6	Drs. Muhammad T	S1
7	Hj. Erlianah, S.Pd	S1
8	Nor Hikmah, S.Pd.	S1
9	Eri Qadariah,S.Pd	S1
10	Istiqamah, S.Pd	S1
11	Jumiatul Hadijah,S.Pd	S1
12	Mujtahidu, S.Pd	S1
13	Asliah, S.Ag	S1
14	Abdul Bari S.Ag	S1
15	Ratnawati, S.Pd.I	S1
16	Nor Laily, S.Pi	S1
17	Mufdi Budimansyah, S.Pd.I	S1
18	M. Rifani, S.Pd	S1
19	Masrida Wati, S.Pd	S1
20	Murliyani , S.Pd	S1
21	Raudatul Hasanah, S.Pd	S1
22	H. Mardiah	S1
23	Syaifullah, S.Pd	S1
24	Norlini Syadiyah, S.Pd	S1

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau

Kode Satker : 418946

NSM/ Nomor Statistika : 1211630500001

Status : Negeri

Alamat : Jl. Darussalam No. 62 RT. 19 Kelurahan
Rantau Kanan Kecamatan Tapin Utara
Kabupaten Tapin

Waktu penyelenggaraan : pagi (07.30 s/d 14.00) Wita

Di Negerikan : Tanggal 6 Juli 1968
No. SK 142/ 1968 oleh Kanwel Depag
Prop. Kalsel

Kementrian : Agama

Unit Organisasi : Sekretaris Jendral

Lokasi : Kalimantan Selatan

Kabupaten / Kota : Kabupaten Tapin

Kegiatan :10.02.01 penyelenggaraan kegiatan dan
usaha pendidikan menengah pertama

Nomor NPWP : 00.008.492.1-731.000

Kode/ Nama KPKN : 025.04 Banjarmasin

Nomor Rekening Madrasah : 7120003151 POS dan GIRO Rantau

3. Visi

Adapun visi dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau adalah “ Islami, Kualitas dan Favorit”.

4. Misi

- a. Memantapkan aqidah, berakhlak mulia, menumbuhkan penghayatan dan pengalaman agama secara utuh
- b. Mendorong dan membuat setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya melalui pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien
- c. Melengkapi sarana dan fasilitas untuk menunjang prestasi sekolah menuju MTs Negeri 1 Rantau Kabupaten Tapin sebagai Madrasah Model

5. Tujuan

- a. Sebagai siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa inggris dalam lingkungan sekolah
- b. Terbentuknya beberapa Tim olahraga dan seni yang dapat diandalkan oleh sekolah
- c. Memiliki keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*)
- d. Memiliki sikap dan akhlakulkarimah yang dapat mengamalkan ajaran agama, bebas dari pelanggaran aturan dan bebas dari buta baca tulis Al-Qur'an.
- e. Pelayanan BP/BK sebagai klinik dan mitra kerja sekolah yang dapat memecahkan permasalahan siswa dan karir yang menjadi sebuah kebutuhan bagi siswa.

6. Struktur Madrasah

Agar tugas pokok dan fungsi (tufaksi) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka satuan Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantau dilaksanakan secara terstruktur berdasarkan KMA 373 tahun Organisasi dan Tata Kerja Departemen agama dan perangkat jajarannya sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

Drs. H. Hamsi Yahya/ NIP. 196601021992031003

b. Kepala Urusan Tata Usaha

Rusmilahayati/ NIP. 195611151981032002

Dibantu oleh 4 orang Staf Tata Usaha:

1) Rusidah / NIP. 15038892

2) Rosyda Mayasari/ NIP. 197807272007012025

3) Anie Chairina Prahesti, SP/-

4) Adilla Septiyana, SE/-

c. Wakil kepala madrasah

1) Wakil kepala Madrasah (Wakamad) Sarana Prasarana

Dra. Hj. Leswati/ NIP. 196212031986032003

2) Wakil kepala Madrasah (Wakamad) Humas

Dra. Hj. Noor Rabiah/ NIP. 195305061980032001

3) Wakil kepala Madrasah (Wakamad) Pengajaran dan Kurikulum

Drs. Muhammad / NIP. 196401101999031002

4) Wakil kepala Madrasah (Wakamad) Kesiswaan

Muhammad Rifani, S.Pd/ NIP.19700 4031995121002

d. Pengelola Keuangan

1) Bendahara pengelola

Noor Laily, S.Pd. /197509072007102004

2) Bendahara BOS

Ratnawati, S.Pd./150413440

e. Kepala / Penanggung Jawab

1) Kepala Perpustakaan

Jainaturrachmah, S.pd/NIP 197104241998032002

2) Kepala Lab. Komputer

Istiqamah, S.Pd./ 196708142005012001

3) Kepala Lab. Bahasa

Drs. Aan Maulana Fatrani/ NIP 196903081996031001

f. Pembina- pembina

1) BK

Mujtahidun, S.Pd/197203302005011002

2) Pembina UKS

Jumiatul Hadijah, S.Pd/ NIP. 197401122005012004

3) Pembina OSIS

Syaifullah, S.Pd/NIP. 197805122005011005

4) Pembina Pramuka

Mufdi Budimansyah, S.Pd.I/198010042009011009

g. Wali-wali Kelas:

- 1) Wali kelas VII A : Asliah, S.Ag/197401212007012023
- 2) Wali kelas VII B : Ratnawati, S.Pd.I/ 150413440
- 3) Wali kelas VII C : Masridawati, S.Pd/196808171994122002
- 4) Wali kelas VIII A : Norhikmah,S.Pd/197112181999032001
- 5) Wali kelas VIII B : Murliyani, S.Pd/197102241994122002
- 6) Wali kelas VIII C : Noor Laily, S.Pd/197509072007102004
- 7) Wali kelas IX A :Hj. Erlianah, S.Pd/ 197212301999032002
- 8) Wali kelas IX B : Eri Qadariah, S.Pd/196809082003122002
- 9) Wali kelas IX C : Syaifullah, S.Pd/ 197805122005011005

7. Keadaan Sekolah (Sarana dan Prasarana)

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana

Nama Barang	Banyaknya
Kursi tamu	3 set
Komputer Tata Usaha	2 buah
Printer Tata Usaha	2 buah
Mesin Tik	1 buah
Brankas	1 buah
Meja Tata Usaha	3 buah
Kursi Tata Usaha	3 buah
Meja guru	20 buah
Kursi guru	20 buah
Komputer	1 buah
Lemari	4 buah
Meja siswa	222 buah
Kursi siswa	222 buah

8. Perlengkapan Kegiatan Olahraga

Tabel 4.4. Perlengkapan Kegiatan Olahraga

Nama Barang	Banyaknya
Matraks	4 set
Tenis meja	8 set
Badminton	8 buah
Sepak bola	6 buah
Volly ball	6 buah
Sepak takraw	6 buah
Net badminton	4 buah
Net volly ball	4 buah
Net takraw	4 buah

9. Fasilitas Keterampilan dan Seni

Tabel 4.5. Fasilitas Keterampilan dan Seni

Nama Barang	Banyaknya
Pianika	13 buah
Seruling	13 buah
Harmonika	10 buah
Keyboard	1 buah

10. Keadaan Guru Berdasarkan Pendidikan dan Mata Pelajaran

Tabel 4.6. Keadaan Guru Berdasarkan Pendidikan dan Mata Pelajaran Tahun 2012-2013

Mata pelajaran	Pendidikan	Jumlah Guru
Bahasa Indonesia	S1	2 orang
Matematika	S1	3 orang
Bahasa Inggris	S1	2 orang
IPA	S1	2 orang
IPS	S1	3 orang
PKn	S1	1 orang
Al-Qur'an dan Hadits	S1	1 orang
Aqidah Akhlak	S1	1 orang
Fiqih	S1	2 orang
SKI	S1	2 orang
Bahasa Arab	S1	2 orang
KTK	S1	2 orang

Tabel 4. 6. (Lanjutan)

Panjaskes	S1	1 orang
TIK	S1	1 orang
Mulok	S1	2 orang
BP/BK	S1	1 orang

11. Keadaan Guru yang Mengajar Matematika

Tabel 4.7. Keadaan Guru yang Mengajar Matematika

No	Nama	Bidang Studi	Pendidikan
1	Istiqamah, S.Pd	Matematika	S1
2	Masridawati S.Pd	Matematika	S1
3	Murliyani S.Pd	Matematika	S1

12. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.8. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Jabatan	Pendidikan	Jumlah
Kaur Tata Usaha	SLTA	1 orang
Staf Tata Usaha	SLTA	1 orang
Staf Tata Usaha	MI	1 orang

13. Jadwal Pelajaran

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin kegiatan belajar dilaksanakan pada pukul 07.15 WITA sampai dengan 14.00 WITA. hari Selasa sampai dengan Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.15 WITA sampai dengan pukul 13.40 WITA. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu sebelum memulai pelajaran, para siswa diwajibkan membaca do'a dan tadarus Al Qur'an bersama-sama selama 15 menit mulai pukul 07.15 WITA sampai dengan pukul 07.30 WITA.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu terhitung mulai tanggal 22 Nopember 2012 sampai tanggal 5 Desember 2012. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah pada materi aritmatika sosial kelas VII dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konvensional (lihat lampiran 10), Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan. ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa / 27-11- 2012	5-6	- Menentukan hasil dari nilai keseluruhan - Menentukan hasil dari nilai per unit - Menentukan hasil dari nilai sebagian
2	Jumat / 30-11-2012	3-4	- Menentukan harga jual dari dunia perdagangan - Menentukan harga beli dari dunia perdagangan
3	Senin / 3-12-2012	5-6	- Menentukan untung dalam dunia perdagangan - Menentukan rugi dalam dunia perdagangan
4	Selasa / 4-12-2012	5-6	- Tes Akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, juga mempersiapkan alat-alat untuk membantu memperlancar metode yang akan digunakan, sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi yang sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelas kontrol.

Sama halnya dengan kelas kontrol, Pembelajaran di kelas eksperimen juga berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Dan sekali untuk tes akhir Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa / 27-11- 2012	1-2	- Menentukan nilai sebagian - Menentukan nilai per unit - Menentukan nilai keseluruhan
2	jumat / 30-11-2012	1-2	- menentukan harga jual dari dunia perdagangan - menentukan harga beli dari dunia perdagangan
3	Sabtu / 01-12-2012	3-4	- Menentukan rugi dari dunia perdagangan - Menentukan untung dari dunia perdagangan
4	Senin / 3-11-2012	1-2	- Tes akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode sosiodrama (*role playing*) terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1. Pretes

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama (*role playing*), terlebih dahulu siswa diberikan pretes guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang akan dipelajari.

2. Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi singkat tentang materi aritmatika sosial. Siswa memperhatikan penjelasan tersebut, walaupun ada beberapa orang yang cukup membuat keributan.

3. Membuat Satu Kelompok

Selanjutnya, guru memilih 4 siswa yang di bentuk dalam satu kelompok untuk memainkan drama yang diinginkan. Kemudian kelompok tersebut memainkan peran sesuai dengan tugas masing-masing dan bagi siswa lain yang masih kurang paham dalam pembelajaran tersebut dipersilahkan untuk bertanya.

4. Postes

Setelah melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode sosidrama (*role playing*), maka guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan postes pada setiap akhir pertemuan. Dalam mengerjakan postes, setiap siswa tidak

boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan postes tersebut.

5. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VII A dan kelas VII B adalah dilihat dari nilai ulangan ke tiga pada materi Persamaan dan Pertidak Samaan Linear Satu Variabel (lihat lampiran 12 dan 13)

Deskripsi Kemampuan Awal Siswa tersebut secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai terendah	40	50
Rata-rata	77,361	80,083
Standar Deviasi	14,366	13,065

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda dilihat dari selisihnya yang hanya 2,722. Untuk lebih jelasnya akan di uji dengan uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.12. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,143	0,148	Normal
Kontrol	0,139		Normal

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui di kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol yang harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 15 dan 17.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.13. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Kemampuan Awal Matematika Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	170,694	1,209	1,790	Homogen
Kontrol	206,381			

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18

3. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 19, didapat $t_{hitung} = 0,838$ sedangkan $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 70. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dan lebih besar dari $-t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

E. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Setiap Pertemuan

Hasil belajar siswa dilihat dari nilai postes yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Nilai rata-rata hasil postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14. Nilai Rata-Rata Kelas Hasil Postes

Pertemuan Ke-	Nilai Rata-Rata	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	71,21	62,71
2	63,61	65,29
3	77,03	77,12

2. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui Hasil belajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan keempat pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.15. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	KE	KK
Tes akhir program pengajaran	36 orang	36 orang
Jumlah siswa seluruhnya	36 orang	36 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 36 siswa atau 100%, sedangkan di kelas kontrol diikuti 36 siswa atau 100%.

a. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar Matematika siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 - 100	7	19,444	Istimewa
80,00 - 94,90	19	52,778	Amat baik
65,00 - 79,90	5	13,889	Baik
55,00 - 64,90	2	5,556	Cukup
40,10 - 54,90	2	5,556	Kurang
0,00 - 40,00	1	2,778	Amat kurang
Jumlah	36	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 36 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 31 siswa atau 86,111% yang termasuk kualifikasi baik sampai istimewa. Dan 5 siswa berada pada kualifikasi cukup 13,889%.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

Hasil belajar Matematika siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00- 100	2	5,556	Istimewa
80,00- 94,90	10	27,778	Amat baik
65,00- 79,90	15	41,667	Baik
55,00- 64,90	4	11,111	Cukup
40,10- 54,90	5	13,889	Kurang
0,00- 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	36	100	

Berdasarkan tabel di atas dari 36 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 27 siswa atau 75 % yang termasuk kualifikasi baik sampai istimewa. Dan 9 siswa berada pada kualifikasi cukup 25 %.

3. Uji Beda Hasil Belajar Matematika Siswa

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Nilai tertinggi	100	99
Nilai terendah	32	47
Rata-rata	82,722	72,056
Standar deviasi	16,044	14,093

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji Liliefors.

Tabel 4.19. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Akhir Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,143	0,148	Normal
Kontrol	0,109	0,148	Normal

$$\alpha = 0,05$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelas eksperimen lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar Matematika pada kelas eksperimen adalah normal. Demikian pula untuk kelas kontrol L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} , artinya sebaran hasil belajar Matematika pada kelas kontrol adalah normal. Maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 23 dan 25

5. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.20. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	257,025	1,258	1,780	Homogen
Kontrol	204,347			

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26

6. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 27 , didapat $t_{hitung} = 2,968$ sedangkan $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 70. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan lebih besar dari $-t_{tabel}$ maka H_a diterima dan ditolak H_0 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan metode sosiodrama (*role playing*) dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII MTsN 1 Rantau.

Dari dua jenis diatas, maka pembelajaran matematika dengan menggunakan metode sosiodrama (*role playing*) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa bila dibandingkan dengan pembelajaran matematika yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing kelompok siswa yang dikenai perlakuan pada setiap pertemuan. Dari nilai rata-rata tes akhir dapat diketahui dimana hasil belajar pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

Pada pembelajaran yang menggunakan metode sosiodrama (*role playing*) yang pertama, kelas eksperimen hanya mendapat nilai rata-rata sebesar 62,71 sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mendapat nilai rata-rata lebih tinggi yakni sebesar 71,21. Hal ini bisa disebabkan karena siswa pada kelas eksperimen belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode sosiodrama (*role playing*). Mereka masih perlu menyesuaikan diri dengan metode yang digunakan. Sedangkan kelas kontrol mereka sudah terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional sehingga mereka lebih mudah dalam menerima materi yang diberikan.

Pada tes akhir, kelas eksperimen meraih nilai rata-rata sebesar 82,722 sedangkan kelas kontrol 72,056 . Walaupun selisih antara kedua kelas tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama (*role playing*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dirasakan ketika siswa telah terbiasa melakukan metode pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini mendukung adanya metode dalam pembelajaran khususnya metode sosiodrama, dengan menggunakan metode sosiodrama (*role playing*) mampu membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika dengan metode sosiodrama (*role playing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama (*role playing*) merupakan salah satu pendekatan atau metode yang dapat dipilih oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa.